

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan terkait dengan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui *habit forming* (pembiasaan) di SD Negeri 1 Candi Karanganyar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pembiasaan yang dilaksanakan di SD Negeri Candi Karanganyar bermacam macam yaitu program *habit forming* (pembiasaan) harian, program *habit forming* (pembiasaan) harian mingguan, program *habit forming* (pembiasaan) tahunan, dan program *habit forming* (pembiasaan) spontan. program *habit forming* (pembiasaan) harian meliputi praktik wudhu, sholat dhuha, hafalan surat pendek, pembacaan asmaul husna, do'a harian. program *habit forming* (pembiasaan) mingguan diantaranya infaq, setoran hafalan. program *habit forming* (pembiasaan) tahunan diantaranya kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI) seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW., Isra' Mi'raj, santunan, dan pesantren Ramadhan. Program *habit forming* (pembiasaan) spontan seperti bersalaman, senyum, berbicara dengan sopan, meminta izin, saling menolong, saling memaafkan dan saling mengingatkan.
2. Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui *Habit Forming* (pembiasaan) di SD Negeri 1 Candi Karanganyar diantaranya yakni nilai

akidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Ketiga nilai tersebut di terapkan dalam tahapan internalisasi yakni tahap transformasi, tahap transaksi, dan tahap transinternalisasi nilai. Tahap transformasi dilaksanakan pada nilai akidah, yakni dilaksanakan menggunakan metode ceramah, pemberian informasi yang diberikan sebelum pembiasaan harian dan spontan. Tahap transaksi tertuang dalam nilai ibadah. Dalam nilai ibadah pembiasaan yang dilaksanakan terdapat timbal balik antara siswa dengan guru, diawali dengan guru memberikan contoh dan ditirukan oleh siswa, hal tersebut terdapat dalam pembiasaan wudhu, sholat, dan hafalan. Tahapan transinternalisasi nilai terdapat dalam nilai akhlak, kegiatan yang ada dalam tahapan yaitu dalam pembiasaan spontan. Siswa secara langsung menerapkan apa yang telah dicontohkan dalam kehidupan sehari-harinya. Nilai-nilai pendidikan Islam sudah terinternalisasikan kepada siswa dalam kegiatan, hafalan yang dibaca setiap sholat dhuha, mengutamakan shalat dzuhur berjamaah, bersalaman dengan guru, dan lain sebagainya yang dilaksanakan di lingkungan sekolah.

3. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam melalui program *Habit Forming* (pembiasaan) di SD Negeri 1 Candi dijabarkan dalam tiga hambatan dan masing-masing telah diberikan solusi sebagai evaluasi dan perbaikan program pembiasaan. Hambatan pertama yaitu siswa hiperaktif, siswa ini mengganggu siswa lain saat pelaksanaan pembiasaan yang

menyebabkan siswa lain tidak konsentrasi saat pelaksanaan. Solusi yang dilakukan dengan memisahkan siswa hiperaktif, kemudian dengan memisahkan dan memberikan *reward* pada siswa yang konsentrasi dan serius dalam melaksanakan pembiasaan. Hambatan kedua yakni dalam perbedaan umur pada setiap kelas. Solusi yang diterapkan yaitu membagi kelompok kelas menjadi dua, kelompok kelas bawah terdiri dari kelas I,II,III dan kelompok kelas atas terdiri dari kelas IV, V, VI. Hambatan yang ketiga yaitu pada waktu pelaksanaan yang terhambat, kekurangan waktu dan pembatalan kegiatan. Solusi yang dilakukan yaitu dengan membuat jadwal khusus untuk menetapkan waktu pelaksanaan pada pembiasaan tahunan dan mingguan serta pembuatan runtutan waktu kegiatan pada pembiasaan harian.

B. Saran Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala SD Negeri 1 Candi Karanganyar

Internalisasi nilai-nilai pendidikan Islam yang dilaksanakan melalui *habit forming* (pembiasaan) sudah baik, namun terdapat suatu hal yang perlu diperbaiki seperti disiplin pelaksanaan. Program yang telah direncanakan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan mengutamakan kegiatan yang dinilai penting namun tidak

mengesampingkan pelaksanaan. Apabila pelaksanaan tidak sesuai terdapat kekecewaan pada siswa yang antusias dalam pelaksanaannya.

2. Kepada guru SD Negeri 1 Candi Karanganyar

Bapak/ Ibu guru hendaknya memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru juga diharapkan untuk mengkreasikan kegiatan agar tidak terkesan monoton. Dengan kreasi maka siswa akan bersemangat untuk mengikuti kegiatan yang terkesan berbeda dalam setiap harinya.

3. Kepada siswa SD Negeri 1 Candi Karanganyar

Diharapkan siswa untuk terus bersemangat dan berpartisipasi dengan baik dalam pelaksanaan pembiasaan yang ada. Siswa yang bersemangat memberikan kesan positif untuk sekolah. Menerapkan apa yang telah didapatkan dalam kehidupan sehari-hari. Pandangan positif yang dilihat dari siswa mempengaruhi pandangan masyarakat sehingga mampu menarik orangtua untuk menyekolahkan putra putrinya di SD Negeri 1 Candi Karanganyar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kehadirat Allah Swt. Penulis telah selesai menyusun skripsi dengan lancar. Namun penulis yakin skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka kritik dan saran yang dapat membangun dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih baik. Penulis berharap mudah mudahan skripsi ini bermanfaat.

Akhirnya, teriring do'a semoga Allah Swt. senantiasa memberikan limpahan rahmat, taufik serta hidayahnya kepada kita semua menuju jalan yang diridhoi-Nya. *Aamiin ya Rabbal 'alamin.*